GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas
Tgl/Bln/Thn : 11 oktober 2007
Subyek : Pancaroba
Hari : Kamis
Halaman : 23

Pancaroba

Waspadai Banjir dan Longsor

Palembang, Kompas - Memasuki musim pancaroba, curah hujan di Sumatera Selatan sejak tiga hari terakhir terpantau cukup tinggi, mencapai 44 milimeter. Sedangkan curah hujan saat musim hujan di Sumsel yang diprakirakan tiba pada akhir Oktober akan tinggi karena pengaruh La Nina.

Kepala Seksi Observasi dan Informasi Badan Meteorologi dan Geofisika Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang M Irdam, Rabu (10/10), mengatakan, warga perlu waspada terhadap banjir dan tanah longsor karena tingginya intensitas curah hujan.

Menurut dia, selain La Nina, pada musim pancaroba ini terjadi pusaran angin Eddy di Selat Karimata dan di atas Sumsel. Akibat pusaran angin itu terbentuk uap air yang menimbulkan hujan deras di Sumsel saat ini.

"Daerah yang rawan banjir adalah kawasan barat Sumsel yang berdekatan dengan Bukit Barisan, seperti wilayah Lubuk Linggau dan Lahat, karena di sana curah hujan lebih tinggi. Curah hujan yang tinggi harus diantisipasi, apalagi terjadi kerusakan lingkungan," tutur M Irdam.

Tahun lalu, curah hujan pada bulan Oktober mencapai 208 mm, November 281 mm, dan Desember 312 mm, yang tergolong normal. Namun, curah hujan pada Oktober sampai Desember tahun ini akan di atas normal.

Penanganan longsor

Dari Balikpapan, Kalimantan Timur, dilaporkan, pemulihan kawasan rusak akibat banjir dan tanah longsor di kota minyak itu pada awal September lalu masih kekurangan dana. Biaya yang diperlukan Rp 25 miliar, tetapi yang disediakan Pemkot Balikpapan hanya Rp 18 miliar, sehingga perlu ditambah oleh provinsi.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Balikpapan Sri Sutantinah mengatakan hal itu kepada rombongan Pemerintah Provinsi Kaltim di Kantor Wali Kota Balikpapan, Rabu. Rombongan yang dipimpin Pelaksana Tugas Gubernur Kaltim Yurnalis Ngayoh itu singgah sebelum kembali ke Samarinda seusai Safari Ramadhan ke kawasan selatan.

Hingga saat ini, Jalan Kapten Tendean yang longsor belum bisa dilewati karena terputus.

Menjawab permintaan Pemkot Balikpapan itu, Sekretaris Provinsi Kaltim Syaiful Teteng mengatakan akan membantu pendanaan yang kurang. "Jadi perhatian kami juga," katanya menegaskan. (wad/bro)

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP